

SARI

Hastuti, Widya. 2006. Fungsi *Gallicisme* (*c'est...qui* dan *c'est...que*) Dalam Berbagai Bentuk dan Isi Kalimat pada Komik 'Gaston'. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. Sri Ambar Wahyuni, S.S, Sp.1 II. Dra. Anastasia Pudji Triherwanti, M.Hum

Kata kunci: *Gallicisme*, kalimat, komik Gaston.

Kehidupan tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Bahasa memegang peranan penting dalam berkomunikasi, karena bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan, ide atau keinginan termasuk untuk menegaskan sesuatu. Dalam bahasa Prancis, alat penegas bagian kalimat dapat berupa konstruksi gramatikal yang disebut *gallicisme*.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah fungsi *gallicisme* dalam berbagai bentuk dan isi kalimat pada komik 'Gaston' karya André Franquin. Tujuannya adalah untuk mengetahui penggunaan fungsi *gallicisme* dalam berbagai bentuk dan fungsi kalimat pada komik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengambil komik berseri Gaston nomor 7, 8, 10, 13, dan 14 sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik pustaka. Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dipakai sebagai teknik untuk menganalisis data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 53 kalimat yang menjadi data, ditemukan 35 data menggunakan *gallicisme c'est...qui* sebagai penegas subjek. Delapan data menggunakan *c'est...que* sebagai penegas objek langsung, dan 10 data menggunakan *c'est...que* sebagai penegas keterangan. Ditinjau dari konstituen kalimat, subjek yang ditegaskan dengan *gallicisme c'est...qui* hanya berupa FN. Pada subjek kalimat *déclaratif*, FN ditemukan sebanyak 23 data (43,39%) yakni tujuh data bentukan N, 11 data bentukan Det + N, dan lima data bentukan Det + N + Mod. Pada subjek kalimat *interrogatif*, FN ditemukan sebanyak empat data (7,54%) yakni dua data bentukan N dan dua data bentukan Det + N + Mod. Pada subjek kalimat *exclamatif*, FN ditemukan sebanyak delapan data (15,09%) yakni empat data bentukan N, dua data bentukan Det + N dan dua data bentukan Det + N + Mod. Sementara objek langsung yang ditegaskan dengan *gallicisme c'est...que* juga hanya berupa FN. Pada objek langsung kalimat *déclaratif*, FN ditemukan sebanyak enam data (11,32%) yakni dua data bentukan N, tiga data bentukan Det + N dan satu data bentukan Det + N + Mod. Pada objek langsung kalimat *interrogatif*, FN tidak ditemukan; dan pada objek langsung kalimat *exclamatif*, FN ditemukan sebanyak dua data (3,77%) yakni satu data bentukan N dan satu data bentukan Det + N + Mod. Adapun keterangan yang ditegaskan dengan *gallicisme c'est...que* berupa FN, FV, dan FP. Pada

kalimat *déclaratif*, keterangan yang ditemukan berupa FN dan FP. FN ditemukan satu data (1,88%) yakni bentukan Det + N, sedangkan FP ditemukan sebanyak tiga data (5,66%) yakni satu data bentukan Prep + FN dan dua data bentukan Adv. Pada kalimat *interrogatif*, keterangan yang ditemukan berupa FP dan FV. FV ditemukan satu data (1,88%) bentukan V + FP, dan FP ditemukan juga satu data (1,88%) bentukan Adv. Pada kalimat *exclamatif*, keterangan yang ditemukan berupa FN dan FV. FN sebanyak tiga data (5,66%) yang ketiga-tiganya bentukan Det + N. Sementara FV ditemukan hanya satu data (1,88%) yang merupakan bentukan V + FN.

